

Peran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat Kota Pekanbaru

Nurmalia Sarah*, Haullia Amanda Yuffi Pratiwi, Masni Fatimah, Ayu Alrahmi Putri, Asri Tria Hendrayani, Fira Esti Fauzi, Fayza Yasmine, Budi Susanto, Hendri Ramadhan, Christabel Arya Tetuko

Universitas Riau, Indonesia

nurmalia.sarah0591@student.unri.ac.id*

Abstract

West Labuhbaru Village is one of the villages in Pekanbaru City. This village is one of the places for the implementation of Real Work Lectures (KKN). Real Work Lecture (KKN) is one of the courses in universities. KKN is a real form that must be carried out by students in the form of service that must be carried out by students. The purpose of implementing KKN is to help people's lives from all aspects, including in the field of education. Education is the most important thing in the life of every human being. Every human being must have education in order to achieve the goal of the opening of the fourth paragraph of the 1945 Constitution, which is to educate the lives of the nation's children. Based on that goal, students can take steps to help education by playing a role in the learning process in two schools in the West Labuhbaru Village, namely TK Darul Hikmah and MDA Muhammadiyah. The method used by students when carrying out service at Darul Hikmah Kindergarten is carried out with fun learning methods such as learning while playing, learning through songs, learning from Islamic children's story books, literacy and numeracy teaching materials. The method used by students when carrying out service at MDA Muhammadiyah is carried out by learning methods of listening to students' readings of the Koran, learning while singing, and memorizing short suras. The results of the service can provide benefits in the role of learning in Darul Hikmah Kindergarten and Muhammadiyah MDA in the form of helping teaching in two schools.

Keywords : KKN, Service, Education, Kindergarten, MDA

Abstrak

Kelurahan Labuhbaru Barat merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru. Kelurahan ini menjadi salah satu tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang ada di perguruan tinggi. KKN menjadi wujud nyata yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk pengabdian yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Tujuan pelaksanaan KKN adalah untuk membantu kehidupan masyarakat dari segala aspek, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan setiap manusia. Setiap manusia harus memiliki pendidikan guna mencapai tujuan dari pembukaan UUD 1945 alinea keempat yakni mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Berdasarkan tujuan itu, mahasiswa dapat mengambil langkah untuk membantu pendidikan dengan cara berperan dalam proses pembelajaran di dua sekolah yang ada di Kelurahan Labuhbaru Barat yakni TK Darul Hikmah dan MDA Muhammadiyah. Metode yang digunakan oleh mahasiswa saat menjalankan pengabdian di TK Darul Hikmah dilakukan dengan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti belajar sambil bermain, belajar melalui lagu, pembelajaran dari buku cerita anak islami, buku bahan ajar literasi dan

Saran Pengutipan:

Sarah, N., Pratiwi, H. A. Y., Fatimah, M., Putri, A. A., Hendrayani, A. T., Fauzi, F. E., Yasmine, F., Susanto, B., Ramadhan, H., & Tetuko, C. A. (2022). Peran Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3). <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i3.360>

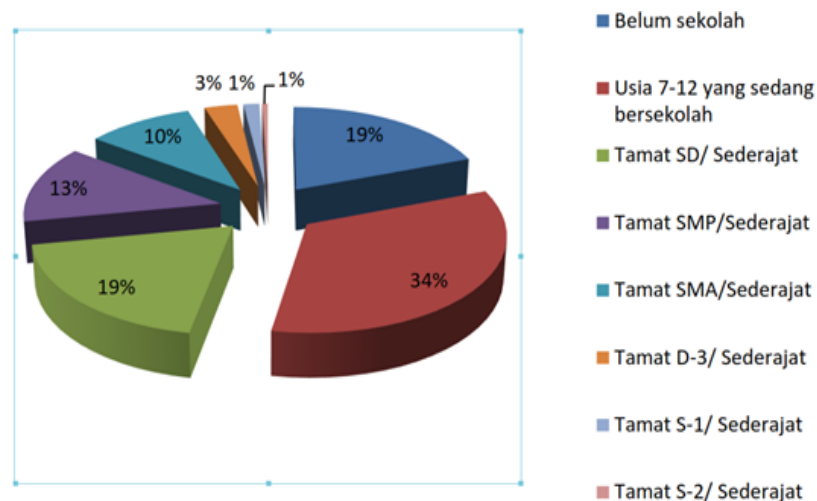
numerasi. Metode yang digunakan oleh mahasiswa saat menjalankan pengabdian di MDA Muhammadiyah dilakukan dengan metode pembelajaran menyimak bacaan ngaji siswa, pembelajaran sambil bernyanyi, dan hafalan surah pendek. Hasil pengabdian dapat memberikan manfaat dalam peran pembelajaran di TK Darul Hikmah dan MDA Muhammadiyah berupa membantu pengajaran pada dua sekolah.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian, Pendidikan, TK, MDA

PENDAHULUAN

Kelurahan Labuhbaru Barat merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Jarak dari Kantor Kecamatan kurang lebih 2 KM membutuhkan waktu tempuh kurang lebih 3 menit jika menggunakan kendaraan bermotor, jarak ke Kantor Walikota kurang lebih 20,30 KM membutuhkan waktu tempuh kurang lebih 45 menit, dan jarak ke Kantor Provinsi kurang lebih 8,8 KM dan membutuhkan waktu tempuh kurang lebih 14 menit. Kelurahan Labuhbaru Barat merupakan hasil pemekaran Kelurahan Labuhbaru menjadi Kelurahan Labuhbaru Timur dan Kelurahan Labuhbaru Barat yang memiliki unsur pembantu yakni 10 RW dan 45 RT dengan wilayah seluas 5.47 KM².

Berdasarkan data pada tahun 2021, jumlah penduduk di Kelurahan Labuhbaru Barat sebanyak 15.144 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 7.437 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 7.707 jiwa dengan jumlah total kepala keluarga sebanyak 4.174. Hasil dari jumlah total penduduk menunjukkan bahwa 49% penduduk labuhbaru barat berjenis kelamin laki-laki dan 51% berjenis kelamin perempuan. Pada bidang perekonomian, mata pencaharian penduduk Labuhbaru Barat beraneka ragam seperti pedagang, peternakan, perkebunan, pegawai negeri sipil, buruh harian lepas, dan yang lainnya. Di Kelurahan Labuhbaru Barat pada bidang pendidikan dibagi kedalam 9 kelompok, yaitu sebanyak 567 jiwa belum masuk sekolah, 986 jiwa berusia 7-12 yang sedang bersekolah, 561.



Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran guna mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Syah (2017:11) berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha sengaja atau sebuah kewajiban yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya. Dalam buku *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya* Hidayat dan Abdilah (2019:24) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didiknya dalam mengembangkan

potensi dan jasmani untuk mencapai kedewasaan dan mampu memenuhi tugas hidupnya secara mandiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha dalam memperoleh pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan sikap melalui proses pembelajaran guna mengambil pengalaman untuk meningkatkan dan mempertahankan kehidupan.

Pendidikan menjadi suatu aset penting untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya sehingga pemerintah mewajibkan masyarakatnya untuk menempuh pendidikan yang dimulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Indonesia juga memiliki UUD 1945 untuk menjamin hak setiap warga negara dalam menempuh pendidikan yakni pasal 28C ayat 1, pasal 28E ayat 1, dan pasal 31.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis di lapangan, di Kelurahan Labuhbarat pada bidang pendidikan kurangnya pemerataan pendidikan sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan pada sektor pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya 1 Paud, 8 TK, 7 SD, 4 SMP, 1 SMA, dan 1 perguruan tinggi swasta yang sudah maju dan unggul. Namun, ada juga 2 TK, 1 SD, 1 SMP, dan 2 SMA yang memiliki keterbatasan sehingga sekolah tersebut tertinggal. Sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan dan ketertinggalan menjadi faktor untuk mendorong mahasiswa berperan dalam proses pembelajaran di beberapa sekolah sebagai bentuk wujud pengabdian.

Menyadari pentingnya pendidikan bagi kehidupan bermasyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat melalui budaya membaca dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia dan pentingnya legitimasi sebuah pendidikan. Melihat hal tersebut, perlu dilakukan kegiatan penunjang untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mewujudkan pendidikan yang mampu mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Peran mahasiswa dilakukan dalam Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan di tengah masyarakat. Desa yang menjadi sasaran KKN disebabkan karena permasalahan yang dihadapi kekurangan tenaga kerja dan yang lainnya. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus berperan dalam melibatkan mahasiswa dalam pembangunan melalui kuliah kerja nyata. Jadi, dengan kata lain, melalui KKN, mahasiswa berkontribusi pada pembangunan masyarakat pedesaan yang mandiri dan sejahtera serta mempercepat perluasan pembangunan ekonomi Indonesia.

Pada kegiatan KKN ini bertujuan untuk membantu proses pembelajaran dengan memberikan peran mahasiswa pada jenjang TK dan MDA sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat.

METODE

Metode penerapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk menjalankan peran dalam proses pembelajaran sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara melakukan observasi ke seluruh sekolah yang ada di Kelurahan Labuhbaru Barat untuk mendata sekolah-sekolah yang tertinggal kemudian setelah hasil observasi didapatkan, mahasiswa berdiskusi untuk memilih salah satu sekolah yang membutuhkan bantuan. Berdasarkan hasil diskusi mahasiswa KKN kembali mengunjungi beberapa sekolah yang terpilih, mahasiswa KKN memilih dua sekolah yakni TK Darul Hikmah yang berada di Jalan Tawang Sari, Kelurahan Labuhbaru Barat dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Muhammadiyah yang berada di Jalan Musyawarah, Kelurahan Labuhbaru Barat. Mahasiswa KKN menemui kepala sekolah TK dan MDA untuk meminta izin agar mahasiswa KKN dapat berperan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Mahasiswa KKN meminta perizinan dan persetujuan yang dibuktikan melalui surat keterangan bermitra. Kedua sekolah tersebut bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dirancang oleh mahasiswa KKN Labuhbaru Barat. Setelah adanya perizinan, mahasiswa diberikan waktu untuk berperan dalam proses pembelajaran melalui praktik pengajaran yang akan dilakukan.

Mahasiswa KKN menyiapkan materi sebagai bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa-siswi di sekolah. Materi tersebut kemudian diajarkan kepada siswa, pemahaman siswa terhadap materi tersebut menjadi alat ukur bagi mahasiswa KKN terhadap ketercapaian dalam kegiatan pengabdian. Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengetahui dan memahami materi pelajaran.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran dilaksanakan di dua sekolah. Sekolah pertama yang menjadi tempat mahasiswa berperan dalam proses pembelajaran ialah TK Darul Hikmah. Mahasiswa melaksanakan pengabdian pada tanggal 26 Juli 2022 hingga 29 Juli 2022. Setelah pengabdian selesai dilaksanakan di sekolah pertama, mahasiswa KKN melanjutkan pengabdian di sekolah kedua yakni Madrasah Diniyyah Awaliyah (MDA) mulai tanggal 1 Agustus 2022 hingga 4 Agustus 2022. Di kedua sekolah tersebut, mahasiswa mendapatkan hasil yang akan penulis bahas dibawah ini :

Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran di TK Darul Hikmah

Di zaman sekarang pendidikan merupakan hal yang paling penting. Pendidikan merupakan hak setiap manusia sejak dia lahir. Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 berbunyi, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Tidak hanya itu, telah ditegaskan pada UU NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan dimulai sejak usia dini, bukan lagi saat usia sekolah dasar (SD).

Di zaman sekarang pendidikan merupakan hal yang paling penting. Pendidikan merupakan hak setiap manusia sejak dia lahir. Dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 berbunyi, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Tidak hanya itu, telah ditegaskan pada UU NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan dimulai sejak usia dini, bukan lagi saat usia sekolah dasar (SD). Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong mahasiswa KKN untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di salah satu TK yang memiliki keterbatasan sehingga menyebabkan TK tersebut ketertinggalan. Keterbatasan yang dimiliki oleh TK tersebut terletak pada kurangnya tenaga pendidik, letak TK yang berada di daerah terpencil, kurangnya sarana penunjang pembelajaran, dan kurangnya bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa-siswi. Faktor-faktor tersebut juga menjadi bahan pertimbangan yang didiskusikan oleh mahasiswa KKN untuk mengabdikan di sekolah tersebut dengan cara berperan dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN selama berperan disana ialah sebagai berikut :

Pada hari pertama pengabdian mahasiswa KKN di TK Darul Hikmah dimulai dengan membantu dan mengikuti agenda senam di pagi hari yang rutin dilakukan oleh guru beserta murid-murid. Untuk menghilangkan lelah setelah senam, mahasiswa KKN berkumpul bersama murid-murid beserta guru untuk bernyanyi bersama mulai dari lagu anak-anak hingga lagu daerah. Waktu istirahat pun selesai, murid-murid memasuki kelas untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, mahasiswa KKN memberikan alat tulis dan buku baru dengan tujuan untuk meningkatkan semangat belajar murid-murid TK Darul Hikmah. Pembelajaran yang diberikan mahasiswa KKN mengenai pengenalan abjad kepada murid-murid.

Untuk menarik perhatian dan minat belajar, mahasiswa KKN mengajak untuk menyanyikan lagu abjad bersama. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN mengenalkan huruf dengan memfokuskan huruf A dan membimbing satu persatu murid TK untuk menulis jurus A. Pengenalan abjad dan cara penulisannya dilakukan agar murid-murid dapat mengetahui aksara literasi sebelum mereka pandai membaca. Mahasiswa KKN percaya bahwa langkah awal untuk membangkitkan minat siswa terhadap literasi adalah dengan cara memperkenalkan abjad ketika masih berada pada pendidikan TK. Ketika murid sudah mengenal abjad maka pasti akan pandai membaca dan literasi dapat dilakukan oleh setiap murid yang ada di TK Darul Hikmah.

Mahasiswa KKN mengajarkan tentang abjad dan huruf sebagai bentuk awal pengenalan literasi dan numerasi kepada murid-murid TK Darul Hikmah.



Gambar 1. Pengabdian hari pertama di TK Darul Hikmah

Pada hari kedua mahasiswa KKN melanjutkan pengabdian dengan berperan dalam proses pembelajaran di TK Darul Hikmah. Seperti biasa agenda rutin yang dilaksanakan setiap pagi adalah melakukan senam. Selanjutnya proses kegiatan pembelajaran dimulai. Sebelum memulai pembelajaran, mahasiswa membagikan bahan ajar berupa buku literasi dan numerasi. Buku tersebut berisikan huruf abjad dan angka dengan bantuan garis putus-putus yang bertujuan agar murid-murid lebih mudah membentuk angka dan huruf. Sebelum murid mengerjakan buku yang telah dibagikan, salah satu mahasiswa KKN menerangkan bagaimana cara mengerjakan buku tersebut agar murid-murid mengerti dalam mengerjakannya. Setelah menerangkan, murid-murid pun mencoba mengerjakan dengan dampingan mahasiswa KKN. Setiap murid dibimbing untuk mengerjakan buku tersebut. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN pun mengenalkan huruf, melafalkan huruf secara bersama terhadap tulisan yang murid tersebut buat.



Gambar 2. Pengabdian hari kedua di TK Darul Hikmah

Pengabdian mahasiswa KKN berlanjut pada hari ketiga di TK Darul Hikmah. Mahasiswa mengikuti senam pagi sebagai agenda rutin yang dilakukan di TK tersebut. Untuk menghilangkan rasa lelah setelah senam, mahasiswa KKN bermain bersama murid-murid seperti permainan tradisional untuk menjaga keakraban sesama murid dan mengenalkan permainan tradisional kepada murid. Selanjutnya proses pembelajaran dimulai. Mahasiswa KKN memberikan pembelajaran berupa mendongengkan beberapa buku cerita yang dibawa oleh mahasiswa KKN mengenai kisah nabi kepada murid-murid sebagai langkah untuk mengenalkan budaya literasi. Selain itu, mereka juga dapat mengambil pelajaran dari buku cerita Islami yang telah dibacakan. Mahasiswa KKN menyumbangkan beberapa buku cerita kepada pihak sekolah sebagai

bentuk bantuan dan memberikan semangat murid-murid untuk mulai membaca. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN membantu murid-murid untuk melafalkan doa masuk WC, doa sebelum dan sesudah makan, doa keluar rumah, doa untuk kedua orang tua dan yang lainnya.



Gambar 3. Pengabdian hari ketiga di TK Darul Hikmah

Pada hari keempat merupakan hari terakhir pengabdian mahasiswa KKN dalam membantu proses pembelajaran di TK. Seperti biasa sebelum memulai aktivitas pembelajaran mahasiswa KKN mengikuti agenda rutin yaitu senam pagi bersama dengan murid dan guru. Selanjutnya, proses pembelajaran dimulai. Pada pembelajaran ini murid-murid menginginkan untuk dibacakan cerita dan hal itu tampak semangat dan keinginan dari mereka. Beberapa mahasiswa KKN pun bergantian untuk menceritakan kisah-kisah nabi, kisah kebaikan seorang anak membantu orang, dan yang lainnya. Dalam hal ini tampak bahwa murid-murid berkeinginan besar untuk dapat membaca serta bersemangat mendengarkan cerita yang dibacakan mahasiswa KKN. Tidak hanya itu, dari kisah yang dibacakan mahasiswa KKN memberikan kesimpulan akhir dengan contoh-contoh baik yang telah dibacakan dengan tujuan murid-murid dapat mengambil pembelajaran dan bisa memberikan contoh yang baik dari cerita-cerita yang dibacakan.



Gambar 4. Pengabdian hari keempat di TK Darul Hikmah

Pengabdian mahasiswa KKN selama 4 hari di TK Darul Hikmah Kelurahan Labuhbaru Barat memberikan kesan tersendiri bagi mahasiswa, guru dan murid. Mahasiswa KKN pun mendapatkan pengalaman dari pengabdian yang dilakukan selama 4 hari di TK Darul Hikmah.

Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

Madrasah Diniyah Awaliyah atau yang lebih dikenal dengan sebutan MDA merupakan salah satu bidang pendidikan yang bergerak pada pengajaran mengenai ilmu agama Islam. Salah satu MDA yang ada di kelurahan Labuhbaru Barat ialah MDA Muhammadiyah, MDA ini menjadi salah satu sekolah yang dipilih oleh mahasiswa KKN untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan cara berperan dalam proses pembelajaran di MDA tersebut. Mahasiswa KKN memilih MDA ini dengan alasan kurangnya tenaga pendidik yang mengajar di MDA. Jumlah tenaga pendidik yang mengajar disana hanya 3 orang guru, 1 orang guru diantaranya harus mengajar MDA sesi pagi dan guru tersebut juga kembali mengajar pada sesi siang hingga sore bersama 2 orang guru lainnya. Guru yang mengajar pada sesi pagi itu harus mengajar murid sebanyak 4 kelas yang terdiri dari kelas 1 hingga 4. Keempat kelas itu kemudian digabungkan dalam satu ruang kelas yang sama karena jumlah muridnya juga tidak terlalu banyak, jadi yang membedakan hanya tempat duduknya saja. Sementara di sesi sore semua guru mengajar di kelas masing-masing, namun ada satu guru yang mengajar dua kelas di sore hari. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong mahasiswa KKN untuk mengabdikan di MDA tersebut dengan cara berperan dalam proses pembelajaran. Adapun peran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN selama di MDA Muhammadiyah Labuhbaru Barat, ialah sebagai berikut :

Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian di MDA Muhammadiyah, mahasiswa KKN berperan dalam proses pembelajaran dengan mengajarkan siswa untuk mengaji iqra'. Mahasiswa KKN mengajar satu per satu murid untuk mengaji iqra' dan menyimak bacaan iqra siswa saat ia mengaji. Jika salah pembacaannya maka akan dibenarkan. Setelah selesai mengaji siswa diarahkan untuk menulis kembali apa yang telah mereka baca saat mengaji tadi. Setelah pelajaran mengaji selesai, pelajaran dilanjutkan dengan bernyanyi lagu islami bersama-sama. Kemudian ada beberapa siswa yang memimpin untuk membacakan surah-surah pendek secara bersama-sama serta menyebutkan nama-nama surga, neraka, 25 nabi, dan malaikat.



Gambar 5. Pengabdian hari pertama di MDA Muhammadiyah

Pada hari kedua pelaksanaan pengabdian, setiap mahasiswa KKN kembali mengajar satu per satu murid untuk mengaji iqra'. Setiap murid mengaji sebanyak 1-2 halaman dan mencatat ayat yang telah dibaca 1-4 baris. Setelah mata pelajaran mengaji, mahasiswa KKN melanjutkan pembelajaran bahasa Arab. Adapun pembelajaran bahasa Arab yang dibahas yaitu tentang bahasa arab ayah, ibu, kakek, nenek, saya, kamu, dan lainnya. Mahasiswa KKN menuliskan tulisan bahasa Arab beserta artinya di papan tulis dan para murid mencatatnya di buku masing-masing. Setelah dicatat para murid membaca tulisan Arab tersebut bersama-sama agar mengetahui penyebutannya yang benar dan untuk memperlancar pelafalan mereka.



Gambar 6. Pengabdian hari kedua di MDA Muhammadiyah

Pada hari ketiga pelaksanaan pengabdian, setiap mahasiswa KKN kembali membantu proses pembelajaran mengaji iqra'. Setiap murid mengaji sebanyak 1-2 halaman dan mencatat ayat yang telah dibaca 1-4 baris. Lalu setelah siswa selesai menulis mahasiswa KKN memberinya nilai. Setelah pelajaran iqra selesai, mahasiswa KKN melanjutkan pembelajaran bahasa Arab yang belum terselesaikan kemarin bersama siswa di kelas. Pembelajaran bahasa Arab yang dibahas masih mengenai bahasa arab ayah, ibu, kakek, nenek, saya, kamu, dan lainnya. Mahasiswa KKN mengajak siswa membaca bahasa arab tersebut bersama-sama sebanyak 5 kali dan mengarahkan siswa untuk menghafal yang di baca tadi. Setelah itu, siswa menyeter hapalannya ke depan kelas yang akan di dengar oleh teman-temannya. Murid yang sudah hafal diberikan pensil oleh mahasiswa KKN sebagai hadiah.



Gambar 7. Pengabdian hari ketiga di MDA Muhammadiyah

Pada hari keempat pelaksanaan pengabdian, Mahasiswa KKN kembali mengajar iqra'. Setiap murid mengaji sebanyak 1-2 halaman dan mencatat ayat yang telah dibaca 1-4 baris, Lalu setelah murid-murid selesai menulis kami memberinya nilai. Setelah pembelajaran pertama selesai, mahasiswa KKN melanjutkan pelajaran Aqidah. Murid MDA yang diajar adalah murid kelas satu dan ada yang kelas dua, oleh karena itu mahasiswa KKN membagi tugas untuk mengajar menjadi dua tim, satu tim mengajar kelas 1 dan satu tim lagi mengajar kelas 2. Di kelas satu siswa belajar mengenai dua kalimat syahadat. Salah satu mahasiswa KKN menjelaskan terlebih dahulu tentang materi dua kalimat syahadat. Setelah itu mencatat dua kalimat syahadat di papan tulis dan beserta Artinya. Kemudian mahasiswa KKN membaca dua kalimat syahadat bersama-sama dan meminta siswa menghafalnya. Setelah menghafalkan dua kalimat syahadat, siswa menyeter kedepan satu persatu. Sementara itu, di kelas dua mahasiswa KKN mengajar mengenai Rukun Iman. Salah satu mahasiswa KKN terlebih dahulu menjelaskan tentang pengertian iman kepada siswa dan menuliskan Rukun Iman di papan tulis. Siswa diarahkan untuk mencatat dibuku masing-masing, setelah selesai mencatat mahasiswa KKN mengajak siswa untuk membaca dan juga menghafal Rukun iman yang telah dicatat lalu mereka juga menyeter hapalannya satu persatu.



Gambar 8. Pengabdian hari keempat di MDA Muhammadiyah

Itulah, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN selama mengabdikan di MDA Muhammadiyah. Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran di MDA tersebut diberi apresiasi oleh kepala sekolah dan guru di MDA Muhammadiyah Labuhbaru Barat, Pekanbaru.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Adanya KKN menjadi suatu wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam kehidupan masyarakat khususnya pada bidang pendidikan. Ilmu yang diperoleh mahasiswa dapat dipraktikkan secara langsung melalui peran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Peran mahasiswa dalam proses pembelajaran ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan kepala sekolah khususnya di TK Darul Hikmah dan MDA Muhammadiyah yang ada di Kelurahan Labuhbaru Barat. Pengabdian ini memberikan dampak positif bagi pihak sekolah yakni guru-guru yang ada di kedua sekolah itu merasa terbantu dengan adanya peran mahasiswa dalam proses pembelajaran mengingat kurangnya tenaga pendidik di sekolah itu. Siswa juga merasakan dampak positif dengan adanya pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Dampak positif itu berupa ilmu pengetahuan, motivasi, serta semangat baru untuk belajar.

REFERENSI

- Hasyim, M. (2014). Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Auladuna Vol 1 No 2*, 265-276.
- Jamaludin, A. K. (2015). *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Komarudin, A. (1999). Permasalahan, Potensi dan Pembinaan Desa Binaan Universitas Andalas di Kecamatan Pauh Kotamadya Padang. *Jurnal Pengabdian Universitas Andalas*.
- Masitoh. (2007). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka I.
- Moeslichatun. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjito. (2006). *Pedoman Pembuatan cerita untuk Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhibbin, S. (2007). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat Hidayat, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Rusi Rusmiati Aliyyah, R. W. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 663-676.
- Sri Winda Hardiyanti Damanik, R. P. (2021). Strategi Pola Asuh Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Pada Paud Ar Raudah. *Bernas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2, No 1*, 206-210.
- Suryosubroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.